

PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR

Sri Rahayu¹, Astuty Hasti², Asriyana³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Srirahayuuu2104@gmail.com, astutyhasti@stie.ypupmks.ac.id, asriyana@stie.ypupmks.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the effectiveness and contribution of local taxes to the local revenue of Makassar City. This study uses a quantitative descriptive method. The research was conducted at the Office of the Local Revenue Department of Makassar City. The research data consists of secondary data in the form of local revenue data for Makassar City from 2020 to 2024. The results of this study indicate that the effectiveness of local taxes on local revenue is 91%, categorized as effective. Meanwhile, the contribution of local taxes to local revenue is 99%, categorized as very good.

Keywords: Effectiveness, contribution, local taxes, local revenue

Abstrak:

Penelitian ini mengarah pada pengukuran seberapa besar efektivitas serta peranan pajak daerah dalam kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah di Kota Makassar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mencakup pendapatan asli daerah Kota Makassar dari tahun 2020 hingga 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah sebesar 91% dengan kategori efektif. Sedangkan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah sebesar 99% dengan kriteria sangat baik

Kata Kunci: Efektivitas, kontribusi, pajak daerah, pendapatan asli daerah

PENDAHULUAN

Pendapatan daerah merupakan salah satu elemen yang sangat krusial dalam proses pembangunan suatu wilayah. Sejak diterapkannya otonomi daerah, banyak pemerintah daerah menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu masalah utama yang muncul setelah otonomi daerah adalah ketergantungan



yang tinggi dari pemerintah daerah terhadap dana perimbangan yang disediakan oleh pemerintah pusat. Menurut Fitriani dan Syarif (2025). Kemandirian suatu wilayah dan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola anggaran mencerminkan sejauh mana daerah tersebut sukses dalam menerapkan otonomi.

Keterbatasan kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola potensi sumber daya yang tersedia di wilayah berpengaruh terhadap kemampuan daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini tercermin dari hasil perhitungan efektivitas pajak daerah yang menunjukkan rasio efektivitas Kota Makassar yang rendah berdasarkan penelitian terdahulu menurut Panawan et all (2023) Pada tahun 2020, rasio efektivitas berada pada kategori tidak efektif, sedangkan pada tahun 2021, rasio tersebut berada pada kategori kurang efektif. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel1.Rasio Efektivitas Pajak Daerah Tahun 2017-2021

Tahun	Target Pajak Daerah	Realisasi Pajak Daerah	Rasio Efektivitas
2017	1,063.44	938.80	88.28%
2018	1,155.99	942.55	81.54%
2019	1,315.00	1,067.32	81.17%
2020	1,450.50	864.31	59.59%
2021	1,298,04	924.35	71.21%

Sumber : Panawan et al (2023)

Efektivitas dalam konteks ini, merujuk pada pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana yang ada dengan cara yang optimal untuk mencapai hasil yang tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pendapatan pajak besar sebagian besar tidak produktif dan rendah pada tahun 2020 karena dampak Pandemi Covid Tahun 2020 adalah tahun awal pandemi yang mengakibatkan pengurangan penghasilan masyarakat akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan ini mengakibatkan kesulitan bagi wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, dalam menjalankan aktivitas ekonomi mereka. Selain itu, penetapan target penerimaan pajak yang tinggi pada tahun 2020, tanpa memperhitungkan dampak pandemi, menyebabkan realisasi penerimaan pajak yang jauh lebih rendah dari yang diharapkan. Akibatnya, pemungutan pajak pada tahun tersebut menjadi tidak efektif.

Pendapatan Asli Daerah sering kali menjadi tolak ukur perkembangan suatu wilayah. Jika pendapatan asli suatu wilayah tinggi, maka ekonomi wilayah itu sudah dianggap berkembang.



Semakin meningkat Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh, maka semakin rendah tingkat ketergantungan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Pusat. Pendapatan terbesar untuk Pendapatan Asli Daerah berasal dari pemungutan pajak daerah, (Yunita & Yuliandi, 2021). Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa dilakukan dengan cara memperbaiki efisiensi dari sumber daya dan sarana yang sudah ada, serta meningkatkan efektivitas dalam pengumpulan pajak, yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang telah ada dan menjajaki sumber-sumber pendapatan baru yang bisa dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Khasanah & Ardiyanto, t.t, 2023). Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari beberapa sumber berikut: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, serta Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang sudah ditentukan, dan sumber PAD lainnya yang legal. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Penentuan pajak dan pungutan pemerintah daerah adalah subjek yang menarik. Hal ini disebabkan karena pajak dan retribusi tersebut merupakan sumber pendapatan yang vital bagi daerah dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk mewujudkan Otonomi Daerah, (Dima et al., 2025).

Sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Sebagai pusat kegiatan perdagangan, jasa, dan industri, Kota Makassar kaya akan sumber daya ekonomi yang dapat mendukung pendapatan daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan berkembangnya berbagai sektor usaha di kota ini, peluang untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah sangat terbuka lebar. Namun, meskipun Kota Makassar memiliki potensi pajak yang besar, dalam implementasinya, pengelolaan pajak daerah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti pemungutan pajak yang belum optimal, potensi pajak yang belum tergali sepenuhnya, dan rendahnya tingkat kepatuhan dari wajib pajak. Masalah-masalah ini menunjukkan bahwa penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan kontribusi pajak daerah dalam meningkatkan PAD. Penilaian mengenai sejauh mana pajak daerah dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap keuangan daerah sangat diperlukan untuk memperbaiki sistem pengelolaan pajak yang ada. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Undang-undang ini mengatur mengenai kewenangan dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pajak daerah untuk meningkatkan PAD dan mendukung pembangunan daerah. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas pemungutan pajak, diharapkan pemerintah daerah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja penerimaan pajak dan, pada gilirannya, memperkuat PAD sebagai sumber pembiayaan pembangunan.



Menurut Azis et al. (2024), Perencanaan target pajak memiliki makna yang sangat besar sebagai sarana untuk menunjukkan ketika target yang dimaksud dapat dicapai. Hasil penerimaan pajak harus dibandingkan dengan sasaran pajak yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu diketahui tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah. Penerimaan pajak daerah Kota Makassar yang menggambarkan bahwa potensi pajak yang ada di daerah ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini mengindikasikan adanya peluang untuk meningkatkan pengelolaan dan optimalisasi potensi pajak daerah, guna mendukung kemandirian keuangan daerah dan pelaksanaan program-program pembangunan yang lebih efektif. Dengan pemanfaatan yang lebih baik terhadap potensi pajak tersebut, diharapkan Kota Makassar dapat memperoleh sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memperkuat pelaksanaan otonomi daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Makassar, serta menemukan solusi untuk mengatasi tantangan dalam pemungutan pajak yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai pengelolaan pajak daerah dan menyusun rekomendasi untuk meningkatkan kontribusi pajak daerah dalam pembiayaan pembangunan Kota Makassar yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menerapkan model efektivitas dan kontribusi. Analisis ini akan mengungkapkan seberapa efektif dan berapa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Makassar yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Analisis Efektivitas Pajak Daerah

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Daerah}} \times 100\%$$

Analisis efektivitas pemungutan pajak daerah adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pemerintah daerah berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan. terkait dengan penerimaan pajak. Efektivitas dalam hal ini merujuk pada tingkat kesesuaian antara target yang direncanakan dengan hasil penerimaan yang sebenarnya. Keberhasilan dalam pemungutan pajak bisa dinilai dengan cara membandingkan hasil penerimaan pajak dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu, baik secara bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Dengan menggunakan rumus yang diterapkan untuk mengukur tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah. Rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas menurut Abdul Halim dalam (Wahyu Widodo et al, 2024).



Tabel. 2. Klasifikasi Kriteria Pengukuran Efektivitas

Presentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri. Kemendagri No.690.900.327 Tahun 2006

Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Analisis ini bertujuan untuk mengukur dan menilai seberapa besar kontribusi atau sumbangan penerimaan pajak daerah terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber utama pembiayaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kontribusi pajak daerah terhadap total PAD guna memahami peranannya dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah. Penelitian ini akan menganalisis struktur penerimaan pajak daerah, mengidentifikasi komponen pajak yang memberikan kontribusi signifikan, serta mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaannya. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pajak daerah berkontribusi dalam membiayai berbagai kebutuhan pembangunan daerah, serta memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penerimaan pajak daerah kedepannya. Dengan menggunakan rumus yang digunakan dalam menghitung kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Rumus yang digunakan untuk mengukur Kontribusi menurut Abdul Halim dalam (Wahyu Widodo et al., 2024).

$$Kontribusi = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel. 3. Klasifikasi Kriteria Pengukuran Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik



Diatas 50%	Sangat Baik
Sumber : Kepmendagri, No.690.900.327	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah target dan capaian PAD Kota Makassar tahun 2020-2024

Tabel 4. Target dan Realisasi PAD Kota Makassar

No	Tahun	Target	Realisasi	% capaian dari target perubahan
1	2020	850.672.543.763	868.699.900.035	102,12
2	2021	1.005.025.000.000	930.261.385.437	92,56
3	2022	1.377.704.800.000	1.195.233.080.591	86,76
4	2023	1.500.065.000.000	1.372.233.692.974	91,48
5	2024	1.760.000.000.000	1.422.993.047.768	80,85

Sumber: Data BAPENDA Kota Makassar (Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2020 BAPENDA Kota Makassar menetapkan target sebesar Rp.850.672.543.763 dengan capaian realisasi sebesar Rp.868.699.900.035. Pada tahun 2021 capaian target perubahan menurun sebesar 9,56% menjadi 92,56%, dan pada tahun 2022 terus menurun sebesar 5,8% menjadi 86,76%. Namun pada 2023 capaian dari target naik kembali sebesar 4,72% menjadi 91,48%, tetapi pada tahun 2024 capaian target perubahan kembali menurun sebesar 80,95% dengan target sebesar Rp.1.760.000.000.000 namun realisasi yang dicapai sebesar Rp.1.422.993.047.768.41. Realisasi PAD pada Kota Makassar mengalami peningkatan tiap tahunnya, meskipun capaian PAD tiap tahun mengalami peningkatan tetapi terlihat bahwa capaian dari target perubahan, terus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa target PAD yang ditetapkan semakin tinggi, namun tidak diimbangi dengan peningkatan realisasi yang sepadan. Oleh karena itu Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar perlu mengevaluasi kembali dan meningkatkan strategi untuk bisa meningkatkan capaian dari target perubahan tiap tahunnya.

Analisis Efektivitas Pajak Daerah

Analisis efektivitas pemungutan pajak daerah adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pemerintah daerah berhasil dalam mencapai target yang telah



ditetapkan terkait dengan penerimaan pajak. Efektivitas dalam hal ini merujuk pada tingkat kesesuaian antara target yang direncanakan dengan hasil penerimaan yang sebenarnya. Berdasarkan informasi dan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, tabel berikut ini menunjukkan efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menggunakan rumus:

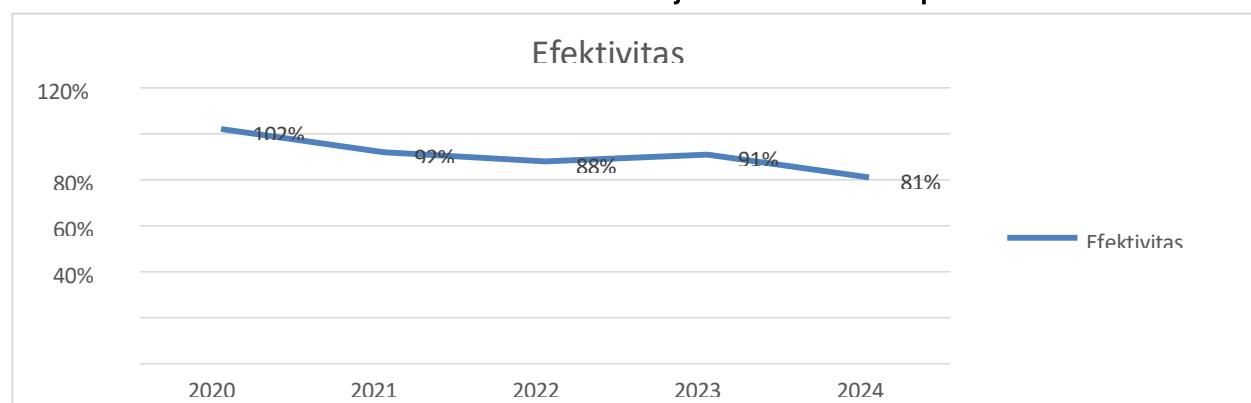
$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Tabel . 4.Efektivitas Pajak Daerah Terhadap PAD

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Keterangan
2020	846.699.298.871	864.313.239.515	102	Sangat Efektif
2021	1.000.025.000.000	924.347.962.910	92	Efektif
2022	1.350.049.800.000	1.187.328.697.964	88	Cukup Efektif
2023	1.485.065.000.000	1.354.471.619.336	91	Efektif
2024	1.730.000.000.000	1.404.956.528.153	81	Cukup Efektif
Rata-rata			91	Efektif

Sumber: Data BAPENDA Kota Makassar (Data diolah, 2025)

Gambar . 1.Grafik Efektivitas Pajak Daerah Terhadap PAD



Dari hasil perhitungan tabel 5, mengenai efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan daerah Kota Makassar pada tahun 2020 paling tinggi yaitu sebesar 102%, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10%, menjadi 92%. Tren negatif kembali terjadi pada tahun 2022 sebesar 4%, sehingga persentase total pada tahun 2022 menjadi 88%. Namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3%, sehingga per pada tahun 2023 menjadi 91%. Tren negatif kembali terjadi pada 2024 dimana menurun sebesar 10% menjadi 81%. Hal ini terjadi karena penetapan target yang terus naik drastis tanpa menganalisis dan mengevaluasi. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan target pajak yang realistik dan didasarkan pada analisis yang akurat, sehingga dapat memastikan pengumpulan pajak yang efektif dan keuangan daerah yang stabil.

Sesuai analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, dimana efektivitas Pajak Daerah Kota Makassar dari tahun 2020 sampai 2024 termasuk dalam Hasil dan pembahasan dalam artikel ditulis dengan porsi minimal 60% dari total keseluruhan tulisan (muatan tulisan dalam bagian hasil dan pembahasan harus lebih banyak dari indikator yang lain di dalam tulisan).

Hasil dan pembahasan berisikan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian. Uraian hasil penelitian mengungkapkan hasil analisis dari penulis tentang data yang diteliti. Hasil dan pembahasan menguraikan sintesis yang didapat oleh penulis berdasarkan hipotesis yang diajukan oleh penulis. kriteria efektif dengan rata-rata persentase efektivitas sebesar 91%. Artinya tingkat pemungutan Pajak Daerah Kota Makassar sudah efektif, namun perlu adanya strategi berupa evaluasi, analisis yang akurat dan peningkatan serta melakukan pengembangan yang lebih optimal agar bisa mencapai kategori sangat efektif.

Analisis Kontribusi Pajak Daerah

Analisis ini bertujuan untuk mengukur dan menilai seberapa besar kontribusi atau sumbangan penerimaan pajak daerah terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber utama pembiayaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kontribusi pajak daerah terhadap total PAD guna memahami peranannya dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah.

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis, tabel berikut ini menunjukkan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menggunakan rumus:



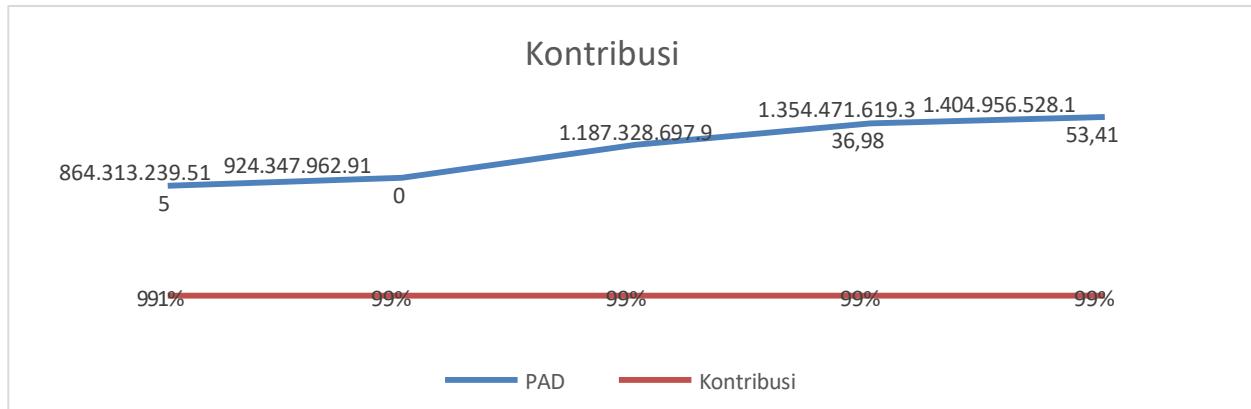
$$Kontribusi = \frac{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}{Realisasi Penerimaan PAD} \times 100\%$$

Tabel. 5. Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD

Tahun	Pajak Daerah (Rp)	PAD (Rp)	%	Keterangan
2020	864.313.239.515	868.699.900.035	99	Sangat baik
2021	924.347.962.910	930.261.385.437	99	Sangat baik
2022	1.187.328.697.964	1.195.233.080.591	99	Sangat baik
2023	1.354.471.619.336.98	1.372.233.692.974.98	99	Sangat baik
2024	1.404.956.528.153.41	1.422.993.047.768.41	99	Sangat baik
Rata-rata			99	Sangat baik

Sumber: Data BAPENDA Kota Makassar (Data diolah, 2025)

Gambar. 2. Grafik Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD



Pada tabel perhitungan diatas, kontribusi pajak daerah Kota Makassar selama tahun 2020-2024 konsisten sebesar 99% dengan kriteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas, kontribusi pajak daerah terhadap PAD tiap tahun terus meningkat. Pada tahun 2020 kontribusi pajak daerah sebesar Rp.864.313.239.515 atau sebesar 99%. Pada tahun 2024 kontribusi pajak daerah terhadap PAD sangat tinggi yaitu sebesar Rp.1.404.956.528.153.41 atau sebesar 99%. Hal ini disebabkan oleh pajak BPHTB tahun 2020-2024 yang terus meningkat, dikarenakan perolehan



hak atas tanah dan atau bangunan. Selain itu peningkatan kontribusi pajak daerah terhadap PAD meningkat pada tahun 2024 dikarenakan oleh pajak barang dan jasa tertentu (PBJT). Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar juga melakukan pengembangan aplikasi yang diharapkan mampu menunjang kontribusi pajak daerah terhadap PAD. Salah satu pengembangan aplikasi yaitu aplikasi PAKINTA yang sudah berjalan sejak tahun 2022. Aplikasi ini diharapkan untuk meningkatkan kontribusi pajak pada Kota Makassar. Selain itu upaya untuk memaksimalkan pendapatan daerah terus dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan dinas terkait untuk meningkatkan penerimaan PAD.

Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar telah menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir secara terus-menerus. Pada tahun 2024 Kota Makassar mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah dalam mencapai Pendapatan Asli Daerah. Pencapaian pada tahun 2024 ini karena beberapa inovasi baru yang diterapkan, serta Pemkot juga melakukan intensifikasi pemungutan dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD. Ini berarti upaya untuk meningkatkan pemungutan dari sumber-sumber pendapatan yang ada dan juga mencari sumber pendapatan baru.

Efektivitas selalu berkaitan dengan perbandingan antara hasil yang diinginkan dan hasil yang benar-benar diperoleh. Dapat dilihat bahwa analisis efektivitas Pajak Daerah pada Kota Makassar dari tahun 2020 sampai 2024 mencapai 91% dan masuk dalam kategori **Efektif**.

Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat dipahami sebagai sumbangan. Analisis ini bertujuan untuk mengukur dan menilai seberapa besar kontribusi atau sumbangan penerimaan pajak daerah terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil perhitungan Kontribusi Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar dari tahun 2020 sampai 2024 yaitu konsisten sebesar 91% dengan kategori **Sangat Baik**.

Menurut hasil penelitian Panawan A R, (2023) yang berjudul Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Efisiensi pengumpulan pajak di Kota Makassar menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017 hingga 2021, rata-rata rasio efisiensi pajak termasuk kategori sangat efisien. Selain itu, sumbangan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Makassar dalam periode lima tahun terakhir (2017-2021) secara umum dapat dikatakan sangat baik.



Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian mereka tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian ini dimana tingkat rasio efektivitas pajak daerah terhadap kota makassar pada tahun 2020-2024 termasuk dalam kategori efektif dan untuk kontribusi pajak daerah termasuk dalam kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas serta kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dari tahun 2020 sampai 2024 dengan rata-rata sebesar 91% hal ini bisa dikatakan bahwa rasio efektivitas pajak daerah selama 5 tahun terakhir masuk dalam kategori efektif sehingga bisa dikatakan pendapatan asli daerah Kota Makassar mengalami peningkatan; (2) Berdasarkan hasil analisis kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli pada Kota Makassar termasuk dalam kategori sangat baik, dengan kontribusi pajak daerah yang tiap tahun terus meningkat, Rata-rata kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Makassar yaitu sebesar 99%, hal ini dapat dilihat dari kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Makassar dari tahun 2020-2024 terus mengalami kenaikan.

REFERENSI

Azhar, I. (2021). Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Langsa. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11(02), 164-174.

Azis, A. W. R., Semmaila, B., Dan Lamo, M. (2024). Analisis Pajak Daerah Kota Makassar. *Journal of Management Science (JMS)*, 5(1), 48-63.

Daryanti, D., Asriyana, A., Dan Hasti, A. (2024). Etika Dan Keadilan Pajak Dalam Perspektif Islam. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 21(1), 61-70.

Dima, L. E. J., Demu, Y., Dan Muga, M. P. (2025). Analisis Efisiensi, Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 235-240.

Fadhiyatma, M. Z. (2022). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Fitri, A. N., Afifah, N., Dan Den Ka, V. S. (2023). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *Income Journal.*, 2(2), 139-152.



Fitriani, N., Dan Syarif, D. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan SiLPA terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten di Jawa Barat tahun 2016-2023. *eCo-Fin*, 7(1), 334-348.

Fitriano, Y., Dan Ferina, Z. I. (2021). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 69-80

Haeriyanto, H., Arfah, A., Baharuddin, D., Rahman, Z., Dan Arifin, A. (2021). Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(1), 54-61.

Jakaria, J., Alam, S., Dan Rakhman, B. (2023). Analisis Potensi, Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 4(3), 599-613.

Khasanah, E. N., Dan Aldiyanto, F. R. (2023). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul DIY. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(01), 1-12.

Maharani, I., Dan Sari, R. M. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Kabupaten Blitar. *Jurnal sosial dan sains*, 1(11), 1-392.

Mariati, M., Yunus, R., Dan Hasti, A. (2025). Dampak Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konsumsi di Indonesia. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1008-1016.

Mulyani, F., Anggraini, D., Dan Vestina, P. D. (2023). Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 368-381.

Mulatsih, M., Utami, B., Ardiansyah, I., Dan Indira, C. K. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1900-1911.

Primahadi, R., Dan Kurniawan, R. (2021). Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Tingkat Kemandirian Daerah Kota Pariaman. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 84-93.

Panawan, A. R., Kitta, S., Dan Saripuddin, D. (2023). Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *Ezenza Journal (EJ)*, 2(2), 141-153.

Rukmana, R., Jannah, R., Dan Hasmi, N. (2021). Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar tahun (2015-2019). *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(2), 188-197.



Said, S., Dan Fuada, N. (2025). Analisis Efektivitas, Efisiensi Serta Kemandirian dan Pertumbuhan Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 4(2), 119-129.

Sari, E. P., Widyanto, Dan Fitriana. (2025). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah DanRetribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah KotaSamarinda Periode 2018-2023. *Jurnal Eksis*, 21(1), 39-46. <https://ejurnal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/1358>

Sudarmana, I. P. A., Dan Sudiartha, G. M. (2020). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1338.

Sukartiningsih, L. L., Dan Faisal, D. (2024). Analisis Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame, Pajak Bumi Dan Bangunan, Pajak Hiburan, Pajak Air Tanah, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tobelo Kab Halmahera Utara Tahun Anggaran 2017–2020. *Akubis: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 29-40.

Syamsuri, H., Dan Hasti, A. (2020, November). Analisis Potensi Sumber Pendapatan Di Provinsi Sulawesi Selatan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 5, pp. 60-65).

Wahdah, F. H., Ammang, B., Dan Selonh, A. (2024). Efektivitas dan Kontibusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 652-661.

Widodo, W., Widodo, N. M., Dan Prihadyatama, A. (2024). Rasio Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah:(Studi Kasus Kota Madiun Tahun 2018-2022). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 9-15.

Yuniati, E., Dan Yuliandi, Y. (2021). Analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 79-92.

Peraturan Daerah Kota Makassar No 3 Tahun 2010

Peraturan Daerah (Perda) Kota Makassar Nomor 1 Tahun 2024

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah 2004. Jakarta: Departemen Keuangan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

